

STRATEGI KOMUNIKASI SATUAN TUGAS (SATGAS) COVID-19

**(Studi Deskriptif : Satuan Tugas Covid-19 Dalam Penanganan Pandemi di
Kelurahan Sitirejo I, Kecamatan Medan Kota)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA MAHASISWA : HAIRUNNISAH PANJAITAN

NPM : 71170612017

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala atas segala nikmat yang telah diberikannya untuk kita semua. Nikmat islam, nikmat iman, nikmat kesehatan serta nikmat kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Sumatera Utara. Sholawat serta salam marilah kita hadiahkan kepada junjungan kita, tauladan terbaik sepanjang masa Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wassallam semoga kelak di yaumil akhir kita diakui sebagai ummatnya serta mendapatkan syafaat dari beliau, Aamiin.

Skripsi yang penulis teliti berjudul **“Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Dalam Penanganan Pandemi Di Kelurahan Sitirejo I Medan”**.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Zainuddin Nasution, M.Ap selaku Dekan FISIP UISU.
2. Ibu Dra. Fauziah Dongoran, MA selaku Ketua program studi Ilmu Komunikasi FISIP UISU.
3. Ibu Dr. Nadra Vita Ideyani, M.Si selaku Dosen pembimbing I penulis yang dengan sepenuh hati memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Junedi Singarimbun, S.sos, M.Si
5. Seluruh Dosen dan pegawai/staff FISIP UISU.
6. Kedua orangtua dan keluarga tercinta yang senantiasa setiap saat memberikan dukungan, semangat, nasehat serta motivasi kepada penulis.
7. Seluruh pegawai di Kelurahan Sitirejo I yang sudah membantu dalam penelitian yang dilakukan penulis.
8. Anggota dan pengurus UKDM UISU yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat penulis, yang tidak pernah bosan untuk memberikan semangat, serta bantuannya untuk penulis dan penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat bermanfaat bagi kita.

Medan, 20 September 2021

Hairunnisah Panjaitan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang Masalah	1
b. Fokus Penelitian	4
c. Pertanyaan Penelitian.....	4
d. Tujuan Penelitian	4
e. Manfaat Penelitian	5
f. Kerangka Teori	5
g. Kerangka Pemikiran	13
h. Sistematika Penulisan	15
BAB II URAIAN TEORITIS	
a. Strategi	16
b. Komunikasi.....	19
c. Strategi Komunikasi	33
d. Corona Virus Disease (Covid-19)	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

a. Metode Penelitian	42
b. Informan Penelitian	42
c. Lokasi Penelitian	44
d. Teknik Pengumpulan Data	44
e. Teknik Analisa Data	45
f. Teknik Validasi Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi dan Lokasi Penelitian	49
b. Hasil Penelitian	53
c. Pembahasan	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan	68
b. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan Hari Purnomo, Zulkiflimansyah. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: LPEEE UI. 1999
- George Steinner, Jhon Minner. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Erlangga. 2002
- Husein Umar, *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2001
- Sofjan Assauri. *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage*. Jakarta : Rajawali Pers. 2013
- H.A. W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,2000.
- Mulyana,Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- H.A.W Widjaya. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 1997.
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. 2017. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Eko Harry Susanto. *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Edisi I. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2010.
- Vardiansyah. *pengantar ilmu komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* Cet. III. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Wijaya, Helaluddin Hengki. Analisis Data Kualitatif, Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Sekolah Tinggi Theologic Jaffray. 2019.

Effendy, Onong Uchjana .*Dinamika Komunikasi* Cet. V.Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.

Rosady Ruslan. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation.*, Jakarta: Grafindo Persada.

Muhammad Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta:Bumi Aksara. 2004.

Hafied Cangara. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013

Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1. Jakarta: GemaInsani, 2001.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Effendy, Onong Uchjana. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006)

<https://helo sehat.com/infeksi/infeksi-virus/coronavirus-adalah>, diakses pada tanggal 14 September 2021. pukul 01.59 WIB

<https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada tanggal 14 September 2021. pukul 01.54 WIB.

Peraturan.bpk.go.id Diakses pada tanggal 24 Juni 2021 Pukul 12.00 WIB

<https://covid19.sumutprov.go.id/gallery> Diakses pada tanggal 6 Juli 2021 Pukul

14.10 WIB

DOKUMENTASI PENELITIAN



The image part with relationship ID r1013 was not found in the file.

 The image part with relationship ID r5d19 was not found in the file.

 The image part with relationship ID r5d19 was not found in the file.

PEDOMAN WAWANCARA

PERTANYAAN:

1. Bagaimana Bapak/Ibu membuat perencanaan strategi komunikasi?
2. Strategi komunikasi seperti apa yang digunakan?
3. Bagaimana respon/tanggapan masyarakat terhadap strategi komunikasi yang diterapkan?
4. Apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan dalam upaya penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan usaha penanganan tersebut?
6. Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan usaha penanganan?
7. Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan dalam melakukan usaha penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?
8. Apa saja hambatan yang dihadapi?
9. Bagaimana dampak/pengaruh yang ditimbulkan dari adanya hambatan tersebut?
10. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Nama Informan : Zamhar Adly Lubis, S.Sos, MM

Waktu : 19 Agustus 2021 Pukul 16:30 WIB

Tempat : di Kantor Kelurahan Sitirejo I

1. Peneliti : Bagaimana Bapak membuat perencanaan strategi komunikasi?

Informan : pada dasarnya kita mengikuti apa instruksi dari Walikota dan saya juga pengawasannya melalui bekerjasama dengan BABINSA dan BABINKAMTIBMAS dan langsung turun saya instruksikan kepada kepala-kepala lingkungan untuk melihat, meninjau jikalau ada yang terpapar dan harus diperhatikan lalu jikalau itu terjadi dibuat tindakan yang seharusnya sesuai dengan yang sudah ditentukan satgas nasional ya.

2. Peneliti : Strategi komunikasi seperti apa yang digunakan?

Informan : kita melakukan komunikasi itu, kita memberitahukan tentang covid-19 ini dengan melalui kepala lingkungan dan puskesmas. Itu wajib kepala lingkungan yang turun karena mereka yang tau warganya dan tau model bagaimana cara menyampaikan supaya masyarakat itu mendengar dan langsung diserap mereka apa yang kita informasikan. Untuk langkah-langkah, tindakan dan lain-lain

itu semua saya usulkan kepala lingkungan untuk memberikan informasi itu kepada masyarakat sehingga menyampaikan juga melalui media. Jadi lingkungan itu juga ada whatsapp nya untuk lingkungan, jadi masing-masing lingkungan ini punya whatsapp. Jadi, didalamnya itu ada masyarakat semua dilingkungan itu, jadi cara nyampaikan bukan hanya sekedar langsung ngomong aja tapi juga melalui media sosial juga untuk supaya diberikan ketentuan-ketentuan yang supaya mereka lebih ingat jadi kan gampang kalau misalkan kalau lupa, apa tindakan-tindakan kemarin-kemarin. Misalnya terpapar, jadi waktu terpapar itu sistem itukan kita wa kan jadi mereka tinggal buka aja, jadi nyampe. Kadang-kadang kalau udah gitu orang kan gegabah ngak tau mau apa yang diperbuat. Jadi, begitulah komunikasi timbal baliknya kita buat.

3. Peneliti : Bagaimana respon/tanggapan masyarakat terhadap strategi komunikasi yang diterapkan?

Informan : “sebenarnya ketentuan itu sudah secara nasional ya, dan itu harus dilakukan, dilaksanakan oleh masyarakat tapi masyarakat kita kan pemikirannya kadang-kadang ada yang menerima secara logika ada yang tidak menerima secara logika dan mereka terkadang ya kita macam kita sebenarnya bukan kita tidak percaya akan adanya Allah, Cuma kita kan dunia ini dituntut untuk berusaha juga untuk menjaga itu, ngak mungkin kita meninggal massal gara-gara itu kan wabah ini. Jadi, makanya kadang-kadang sedikit banyaknya mereka

mendengarlah untuk kebaikan tapi beberapa orang juga ada yang tidak mau malah divaksin pun tak mau tapi kita tetap usahakan itu dengan adanya termasuk hoax-hoax mereka takut dan lain-lain. Tanggapan mereka bagus dan menyerap meskipun tidak semua”.

4. Peneliti : Apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan dalam upaya penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?

Informan : action kita paling melaksanakan untuk tindakan-tindakan langsung paling kita menghimbau, membagikan masker, menghimbau terus kepada masyarakat supaya jangan lupa tidak ada terjadi kerumunan untuk kesehatan terus dihimbau, sosialisasi-sosialisasi ke masyarakat melalui kader-kader lurah maupun pertemuan langsung kemasyarakatnya dan pembagian masker kita beberapa kali kita termasuk seputaran sitirejo. Kita tarok disinfektan di bak, masyarakat boleh ambil terserah, dari pemerintah disalurkan ke kecamatan, dari kecamatan di salurkan ke kelurahan. Karena jatahnya itu tidak bias semua, jadi kita ada tarok disini aja seberapa ada stoknya disitu kita tuangkan masyarakat boleh mengambilnya terserah di kantor lurah.

5. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan usaha penanganan tersebut?

Informan : semuanya, termasuk udah tentu pasti kepala lingkungan, udah itu kita dibantu dengan puskesmas simpang limun yang di jalan

kemiri. Termasuk bekerjasama dengan BABINKAMTIBMAS dan BABINSA tentara dan polisinya yaa paling itulah semua.

6. Peneliti : Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan usaha penanganan

Informan : media yang digunakan seperti banner untuk pemberitahuan-pemberitahuan prokes, media sosial seperti whatsapp setiap lingkungan sebagai komunikasi ke masyarakat dalam menyampaikan ketentuan-ketentuan dari pemerintah

7. Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam melakukan usaha penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?

Informan : iya, adalah

8. Peneliti : Apa saja hambatan yang dihadapi?

Informan : hambatannya paling orang yang ngak mau pake masker, bandel yaa kan. Dibilangkan jangan keluar yaa keluar, beli makanan dibilang jangan makan disitu malah banyak orang yang masih makan disitu. Tapi ya mau gimana. Kan kita satgas setiap pagi dan malam kan kita ada razia kerumah-rumah makan, melihat situasi berkerumun. Kita ikuti terus instruksi walikota terus kita jalankan

9. Peneliti : Bagaimana dampak/pengaruh yang ditimbulkan dari adanya hambatan tersebut?

Informan : dampaknya nanti kemasyarakat sendiri, banyak yang terpapar kalau tidak mengikuti ketentuan itu. Dan kami paling dampaknya nanti dibilang ngak mampu padahal tiap hari terus

mengasih tau. Kalau mau sehat, mau tidak terpapar, mau bagusnya semua, tidak mengorbankan warga dan lain-lain ya ikutilah.

10. Peneliti : Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Informan : ya itu tadi, dengan kerjasama, saling komunikasi. Kerjasama diperkuat lagi terus kepala lingkungan terus menghimbau terus, terus diperhatikan, ditinjau, dipantau terus gitu. Babinkamtibmas ikut terus membantu, puskesmas juga terus memberikan informasi yang akurat mengenai yang terpapar maupun tidak terpapar gitu dan sosialisasi-sosialisasi yang diberikan terus. Harus tetap koordinasi sampai masyarakat itu mengerti yang kita lakukan sekarang ini juga untuk mereka juga bukan hanya untuk kita.

B. Nama Informan : Friska Romauli Siahaan

Waktu : 1 September 2021 Pukul 10.09 WIB

Tempat : di Kantor Kelurahan Sitirejo I

1. Peneliti : Bagaimana Bapak membuat perencanaan strategi komunikasi?

Informan : kita mengikuti apa apa saja perintah dari kelurahan yaa

2. Peneliti : Strategi komunikasi seperti apa yang digunakan?

Informan : Kalau dilingkungan 11 paling komunikasinya ee bilang sama warganya untuk tetap pakai masker, jaga jarak terus kayak di warung-warung itukan suruh mungkin jangan kumpul-kumpul. Gitu

ajasih kalau dilingkungan saya komunikasinya. Langsung turun kemasyarakat.

3. Peneliti : Bagaimana respon/tanggapan masyarakat terhadap strategi komunikasi yang diterapkan?

Informan : Responnya baik, bagus mereka iya, menuruti gitu tetap pakai masker

4. Peneliti : Apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan dalam upaya penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?

Informan : Untuk saat ini Penyemprotan disinfektan, bagi-bagi masker

5. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan usaha penanganan tersebut?

Informan : Kepala lingkungan pasti, pemuda setempat trus sempat dibantu P3SU Kecamatan

6. Peneliti : Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan usaha penanganan

Informan : Kami share di grup WA Lingkungan

7. Peneliti : Apakah Ibu mengalami hambatan dalam melakukan usaha penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?

Informan : Ngak ada, gak ada selalu baik. Kondisinya pun masyarakatnya pun ngerti, mereka pun istilahnya nonton tv, lihat internet gak pernah ada hambatan.

C. Nama Informan : Jusro Hubert Togatorop

Waktu : 1 September 2021 Pukul 10.51 WIB

Tempat : Warkop Jalan Pelangi

1. Peneliti : Bagaimana Bapak membuat perencanaan strategi komunikasi?

Informan : Kalau yang sudah berjalan di lingkungan XIV ini tetap saya berkonsultasi dengan para medis yang diunjuk di puskesmas beserta babinkamtibmas polsek medan kota dan juga babinsa dari kelurahan

2. Peneliti : Strategi komunikasi seperti apa yang digunakan?

Informan : Ya tetap berhubungan artinya terdapat dia keluar keluar isoman dirumah yaa saya tegur

3. Peneliti : Bagaimana respon/tanggapan masyarakat terhadap strategi komunikasi yang diterapkan?

Informan : responnya baik, masyarakat mudah-mudahan menerima dengan baik juga.

4. Peneliti : Apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan dalam upaya penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?

Informan : Saya menghimbau ke warga sekitar lingkungan untuk jaga diri, untuk waspadalah apa namanya karna dilingkungan itu sudah ada terpapar. Tetap jaga diri, pakai masker protokol kesehatan lah, saya anjurkan gitulah. Ya saya ajukan pada yang terpapar agar disemprot

dengan disinfektan. Mereka bersedia. Karena dari kecamatan obat dan alatnya sudah disediakan tapi itupun saya tetap berkonsultasi dengan yang terpapar artinya kalau mereka tidak bersedia disemprot rumahnya nggak masalah trus saya tanyakan kembali dengan yang terpapar kalau nggak bersedia dari kecamatan untuk disemprot saya minta tolonglah kecamatan lah yang langsung menyemprot rumahnya saya himbau begitu. Pembagian masker dari puskesmas, babinkatibmas, dari babinsa kalau dari kelurahan saat ini belum

5. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan usaha penanganan tersebut?

Informan : saya sendiri sebagai kepala lingkungan, ada juga pihak dari kelurahan

6. Peneliti : Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan usaha penanganan

Informan : kita ada whatsapp grup yaa untuk lingkungan, disana lah semua diinfokan

7. Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam melakukan usaha penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?

Informan : Mudah-mudahan sampai sekarang nggak ada lah hambatan. Saling jugalah saya selama ini yang udah terpapar-terpapar dilingkungan ini berhubungan dengan puskesmas melalui dinas kesehatan, babinkatibmas sama babinsa juga sama ketua stm kami

D. Nama Informan : Tumpak Halomoan MTD

Waktu : 4 September 2021 Pukul 16.37 WIB

Tempat : Jl. Pintu Air No.40

1. Peneliti : Bagaimana Bapak membuat perencanaan strategi komunikasi?

Informan : kalau masalah rencana itu, kita serahkan semua ke kelurahan, kami ini hanya pelaksana aja

2. Peneliti : Strategi komunikasi seperti apa yang digunakan?

Informan : Satu melalui komunikasinya memberitahukan kepada masyarakat keluar itu harus pakai masker selalu cuci tangan, tempat kerumunan dihindari, tidak bisa berkumpul. Kedua, memberitahukan harus rajin-rajinlah berolahraga, makanan sehat. Ketiga, harus rajin-rajinlah mencuci tangan dimanapun tempat pertemuan itu dan selalu jaga jarak.

3. Peneliti : Bagaimana respon/tanggapan masyarakat terhadap strategi komunikasi yang diterapkan?

Informan : Baik, semua berjalan dengan baik dan lancar, dijalankan sesuai anjuran dari pemerintah

4. Peneliti : Apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan dalam upaya penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?

Informan : selalu menghimbau dan pernah kami mengadakan penyemprotan disinfektan dilingkungan kami ada juga bantuan

dari pemerintah mobil penyemprotan yang terpapar kami tahunya diberitahu melalui dinas kesehatan melalui puskesmas baru kepala lingkungan. Baru kami komunikasi, tidak bertemu sama yang terpapar kami melalui HP ataupun WA pribadi mereka. Kita beritahukan jangan dulu keluar rumah mau apapun itu baik keluarga yang terpapar. Kalau mau makan dan minumannya mereka masak sendiri bisa ataupun belanja diluar itu bisa tetangga atau family lainnya yang membelanjakan di pasar gitu ya baru diserahkan, itupun tidak bisa bertemu. Ditelepon melalui HP, diletakkan ataupun digantungkan kalauada pagarnya digantung dipagar udah sampe makanannya, belanjanya mereka baru bisa keluar dan si yang megantarkan belanjaan ini langsung pulang. Melalui masalah dananya itu intern mereka entah melalui rekening kapan dibayar pas udah sembuh. Kami langsung treasing dari dinas kesehatan sama koramil sama babinsa sama babinkantibmas bekerjasama mentreasing artinya berkunjung tapi tidak bisa bertemu, mereka di dalam rumahnya kami diluar memberikan semangat supaya tetap jaga kesehatan, karna isolasi mandiri ini butuh kita kasih hiburan mau dia secara agama, secara materi baru setelah itu kita lihat perkembangannya dalam rangka 10-14 hari kita lihat perkembangannya kalau udah sehat kita suruh lagi kerumah sakit untuk memeriksakan dirinya itu jadi. Yang ketiganya

yang paling besarnya kita selalu mengingatkan kepada masyarakat ini untuk vaksin. Sebelum mereka vaksin didaftarkan dulu, minta nomor HP dan nomor KTP nya baru kita daftarkan ke puskesmas untuk vaksin dan itupun tidak semua langsung divaksin karna masyarakat kan ini ada macam-macam kelemahannya mungkin kalau orangtua ada penyakit bawaan entah penyakit paru-paru macamlah itu penyakit bawaanya itukan nanti diperiksa disesuaikan dengan kondisinya. Jadi, sebelum divaksin kita daftarkan kita kasih tau kemereka tanggalnya berapa gitu baru bisa vaksin itupun vaksinnya vaksin 1 dan 2. Bisa juga vaksin diluar mereka kemungkinan mereka itu mempunyain famili rekanan dimana mana itu yaa. Komunikasinya diberitahu kalau kami sudah di vaksin. Jadi itu hidup sehatnya.

5. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan usaha penanganan tersebut?

Informan : Ketua STM nya, tokoh masyarakat, tokoh adat sama tokoh agama kami nasrani selalu membantu untuk menghimbau dan mengingatkan masyarakat

6. Peneliti : Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan usaha penanganan

Informan : Melalui Hp yaitu melalui whatsapp. kami membuat grup whatsapp dimana didalam grup itu terdapat semua warga didalamnya. Kami infokan dan share informasi-informasi di grup whatsapp tersebut

7. Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam melakukan usaha penanganan pandemi di Kelurahan Sitirejo I?

Informan : Nah hambatannya sih kecil itu tadilah menerima hoax vaksin tadi. Sebagian setuju 90 % semua setuju loh Cuma sedikit yang ngak setuju. Kalau keseluruhan kelurahan ini sudah 80 % sudah vaksin mengikuti protokol kesehatan. Pesta pun kita ingatkan kalau ada mau pesta pernikahan dilingkungan kita, kita himbau jangan dulu ada karna masih pppm darurat bukannya ditiadakan tapi diundurkan kapan bisa. Kita tidak melarang daripada berzina kan yaa bisa ajah digereja ya digereja diberkati aja biasa ajah itupun orangnya terbatas contohnya kalau pemerintahan kemarin 30 orang, 50 orang ikuti aja yang sudah terlaksana tapi mengikuti protokol kesehatan semuanya. Apalagi sekarang ini setiap udah perkembangan dari pemerintah setiap ada kegiatan harus menunjukkan kartu vaksin mau kemanapun itu mau ke mall mau kegereja macam lah mau kemesjid harus ada itu mau diterapkan belanja nanti di supermarket tunjukkan kartu vaksin pertama dan kedua.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati lingkungan sekitar yang ada di Kelurahan Sitirejo I.

a. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai bagaimana kinerja atau strategi dari satuan tugas covid-19 di Kelurahan Sitirejo I.

b. Aspek yang diamati

1. Alamat/lokasi kelurahan sitirejo I
2. Lingkungan sekitaran kelurahan sitirejo I
3. Kantor Kelurahan Sitirejo I
4. Suasana/keadaan kehidupan di kelurahan sitirejo I
5. Siapa-siapa yang berperan dalam pelaksanaan penanganan covid-19 di kelurahan sitirejo I.